

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG PENELITIAN

Deklarasi Pemuda Indonesia tanggal 23 Juli 1973 menjadi landasan lahirnya Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI). KNPI muncul dari tuntutan sejarah, dan dari sebuah kesadaran akan tanggung jawab pemuda Indonesia dalam mengerahkan segenap upaya dan kemampuan untuk menumbuhkan, meningkatkan, dan mengembangkan kesadaran sebagai suatu bangsa yang merdeka dan berdaulat berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 (UUD 1945).

Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) mempunyai pusat organisasi yang berkedudukan di pusat Ibukota Negara Republik Indonesia. Status KNPI adalah sebagai wadah berhimpun Organisasi Kemasyarakatan Pemuda (OKP). KNPI sendiri berfungsi sebagai forum komunikasi dan penyalur aspirasi Organisasi Kemasyarakatan Pemuda dalam meningkatkan derajat, taraf hidup, status dan kesejahteraan sosial. Adapun kedudukan KNPI diatur sebagai berikut :

1. KNPI pusat terdiri dari Majelis Pemuda Indonesia (MPI) dan Dewan Pengurus Pusat (DPD KNPI), berkedudukan di Ibukota Negara.
2. KNPI Daerah Provinsi terdiri dari MPI di daerah Tingkat Provinsi dan Dewan Pengurus Daerah Tingkat Provinsi (DPD Tingkat Provinsi KNPI), berkedudukan di Ibukota Daerah Tingkat Provinsi.
3. KNPI Daerah Kabupaten/Kota terdiri dari MPI tingkat Kabupaten/Kota dan Dewan Pengurus Daerah Tingkat Kabupaten/Kota (DPD Tingkat Kabupaten/Kota KNPI), berkedudukan di Ibukota Daerah Tingkat Kabupaten/Kota.
4. KNPI Kecamatan disebut Pengurus Kecamatan (PK KNPI) berkedudukan di Kota Kecamatan.

DPD KNPI Kota Sukabumi telah berkiprah selama 44 tahun di Kota Sukabumi. DPD KNPI Sukabumi terbentuk pada tahun 1974, dan masih berdiri hingga saat ini. kini pengurus DPD KNPI Kota Sukabumi pada periode 2017-2020 ingin menjadikan KNPI Kota Sukabumi lebih baik lagi. Selain sebagai wadah yang

menghimpun elemen-elemen kepemudaan, DPD KNPI juga mengharapkan bahwa pada kepengurusan periode kali ini, KNPI dapat menjadi organisasi wadah perjuangan pemuda serta laboratorium kader yang independen dan berwawasan kebangsaan, sebagai penyalur aspirasi organisasi kemasyarakatan pemuda untuk meningkatkan derajat, taraf hidup, status dan kesejahteraan sosial dalam kehidupan berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat.

DPD KNPI Kota Sukabumi saat ini menaungi kurang lebih 60 Organisasi Kemasyarakatan Pemuda (OKP) didalamnya. OKP yang tergabung mempunyai tanggung jawab untuk membantu merealisasikan beberapa program kerja jangka panjang dan jangka pendek yang disusun oleh pengurus DPD KNPI Kota Sukabumi. DPD KNPI Kota Sukabumi membutuhkan dukungan dari banyak pihak, baik itu dari internal KNPI sendiri maupun eksternal diluar KNPI. Keuangan/sumber dana yang didapatkan oleh DPD KNPI Kota Sukabumi untuk melaksanakan setiap kegiatan yaitu dari iuran anggota Dewan Pengurus Daerah yang ditetapkan oleh masing-masing tingkatan dewan pengurus, dari sumbangan anggota, dan bantuan dari pihak-pihak lain yang tidak terkait.

Anggaran yang didapat, kemudian akan direalisasikan menjadi suatu kegiatan baik oleh pengurus DPD KNPI Kota Sukabumi maupun Organisasi Kemasyarakatan Pemuda (OKP). OKP yang tergabung didalamnya akan mendapatkan anggaran kegiatan melalui proposal kegiatan yang diajukan kepada pihak DPD KNPI. Kemudian harus melakukan pelaporan kegiatan kembali kepada pihak DPD KNPI. Akan tetapi kurang efektifnya pengajuan proposal membuat anggaran tidak tersalurkan dengan baik. Karena itu, KNPI bermaksud untuk mempermudah proses tersebut sehingga setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh OKP pun akan berjalan dengan baik.

Permasalahan KNPI bukan hanya terjadi di internal saja. Di lingkungan masyarakat khususnya di wilayah Kota Sukabumi, masih banyak yang belum mengenal organisasi KNPI. Hal tersebut sangat disayangkan karena DPD KNPI Kota Sukabumi berfungsi juga untuk menyuarakan suara pemuda, menjadi motor pergerakan pemuda untuk menciptakan masyarakat khususnya Pemuda Kota

Sukabumi lebih berkualitas, serta melaksanakan kegiatan-kegiatan yang banyak manfaat untuk masyarakat.

Oleh sebab itu, Dewan Pengurus Daerah KNPI Kota Sukabumi juga dianggap perlu untuk meningkatkan eksistensi dan mensosialisasikan peran, fungsinya kepada masyarakat sebagai pihak eksternal diluar KNPI. Saat ini, hanya masyarakat yang tergabung dalam Organisasi Kemasyarakatan Pemuda (OKP) dan organisasi-organisasi yang terkait saja yang mengetahui banyak informasi langsung terkait DPD KNPI Kota Sukabumi. Saat ini DPD KNPI Kota Sukabumi tidak mempunyai sarana informasi yang dapat diakses secara cepat. Sehingga kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh pihak DPD KNPI tidak dikenal oleh masyarakat. DPD KNPI Kota Sukabumi juga belum mempunyai wadah untuk menampung opini dari masyarakat, sehingga ketika masyarakat ingin menyampaikan tanggapan atau pandangan terhadap suatu permasalahan yang terkait dengan KNPI, masyarakat khususnya pemuda sulit untuk berinteraksi atau menyampaikan langsung.

Saat ini zaman sudah sangat berkembang, terutama dalam hal perkembangan teknologi yang semakin pesat dan menjadikan sebagian besar instansi atau perhimpunan menggunakan teknologi untuk memaksimalkan hasil kerja bagi instansi tersebut. Salah satu dari sekian banyaknya perkembangan teknologi adalah dengan hadirnya *website*. Dengan memanfaatkan kemajuan sistem informasi ini, maka setiap ide, gagasan, ataupun program mampu terkoneksi dan terintegrasi lebih baik lagi. Sehingga dapat lebih mudah diakses dan lebih dekat dengan masyarakat. Diharapkan juga, bisa bermanfaat bagi masyarakat luas dan juga para pemuda pemuda yang ingin mengenal lebih dekat KNPI serta dengan adanya *website* tersebut maka segala bentuk kegiatan dapat terdokumentasikan secara rapi dan dapat tersebar dengan lebih maksimal dan merata.

Dalam penelitian ini, peneliti juga mencari referensi jurnal dalam rujukan perancangan penelitian yang penulis buat. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Bias Surya Prakasa dan Syahroni Wahyu Iriananda (JIMP – Jurnal Informatika Merdeka Pasuruan Vol. 2 No.1 Maret 2017) dalam *Website* Komunitas di Kota Malang. Aplikasi yang dibuat dalam penelitian tersebut merupakan sebuah sistem informasi berbasis *website* yang dapat mengakses data dengan mudah, cepat,

serta mempermudah diskusi dari semua komunitas yang ada di Malang. Penelitian yang dilakukan pada jurnal penelitian sebelumnya yaitu menggunakan konsep perancangan tertstruktur.

Perbedaan pada penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu pembuatan *website* KNPI Kota Sukabumi ini bukan hanya sebagai media untuk informasi dan diskusi saja, tetapi juga didalamnya akan ditambahkan sebagai media pengajuan proposal kegiatan dan pelaporan kegiatan. Pembuatan *website ini* menggunakan metode SDLC (*System Development Life Cycle*) dengan model *waterfall*.

Dengan berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka penulis bermaksud untuk membuat aplikasi yang diberi judul **“WEBSITE KOMITE NASIONAL PEMUDA INDONESIA (KNPI) KOTA SUKABUMI”**.

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas dapat disimpulkan beberapa identifikasi masalah yang ada yakni:

1. OKP harus melakukan pengajuan proposal secara manual kepada pihak DPD KNPI untuk mendapatkan anggaran kegiatan dan mengirimkan kembali LPJ kegiatan setelah pelaksanaannya selesai. Hal tersebut seringkali memakan waktu yang lama sehingga proses penyaluran dana terhambat.
2. Masih banyak masyarakat saat ini yang belum mengetahui tentang keberadaan organisasi DPD KNPI. Karena tidak adanya media informasi untuk publikasi kegiatan yang dapat diakses oleh masyarakat Kota Sukabumi.
3. Proses penampungan opini dari masyarakat saat ini tidak dapat ditujukan langsung kepada pihak DPD KNPI, sehingga DPD KNPI tidak dapat merespon langsung opini dari masyarakat.

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Dari identifikasi masalah di atas dapat disimpulkan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat *website* yang dapat mengolah pengajuan proposal kegiatan OKP agar penerimaan anggaran kegiatan dapat lebih mudah.
2. Membuat *website* yang dapat diakses oleh masyarakat luas guna mendapatkan informasi terkait KNPI Kota Sukabumi secara cepat, dan tidak terbatas oleh waktu.
3. Membuat *website* sebagai wadah opini yang dapat diakses oleh masyarakat luas.

1.4 BATASAN MASALAH PENELITIAN

Untuk memudahkan dalam pembahasan masalah yang akan dibahas, maka batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Setiap pengguna dapat mengakses konten pada *website* KNPI sesuai dengan hak aksesnya.
2. Proposal yang diajukan oleh OKP dapat diupload oleh admin OKP serta harus dalam bentuk *file* PDF.
3. *Website* KNPI yang dibangun akan memfasilitasi pencetakan laporan kegiatan dan proposal sebagai *outputnya*.
4. Perancangan sistem berorientasi objek dengan pemodelan *Unified Modelling Language* (UML)
5. Implementasi sistem dengan menggunakan PHP dan database dengan MySQL

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan di atas, manfaat yang didapatkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti
Peneliti dapat mengaplikasikan dan mengembangkan ilmu yang sudah didapatkan selama dalam masa perkuliahan menjadi sebuah karya ilmiah

serta membantu memecahkan masalah yang ada di instansi DPD KNPI Kota Sukabumi ini.

2. Bagi Pihak Instansi

Mempermudah instansi atau perhimpunan DPD KNPI Kota Sukabumi dalam mensosialisasikan kegiatan-kegiatannya serta menambah inovasi dalam gerak organisasi kepemudaan dengan pemanfaatan teknologi.

1.6 SISTEMATIKA PEULISAN

Sistematika penulisan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis membahas tentang latar belakang mengenai penelitian, identifikasi masalah, tujuan dari penelitian, batasan pada penelitian, dan manfaat dari penelitian.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang teori-teori yang terkait dengan permasalahan yang diambil, dimulai dengan kaian keilaman yang terkait dengan penelitian, kajian umum dan kajian keinformatikaan.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang alur dari pelaksanaan penelitian, dimulai dari inisiasi masalah sampai dengan solusi masalah yang diungkapkan, juga deskripsi waktu dan tempat penelitian.

4. BAB IV PERANCANGAN

Pada bab ini penulis menjelaskan perancangan dari aplikasi yang akan dibuat dalam bentuk diagram UML, analisis kebutuhan, alur sistem yang sedang berjalan dan yang diusulkan, perancangan basis data dan tampilan antarmuka pengguna.

5. BAB V IMPLEMENTASI

Pada bab ini penulis menjelaskan bagaimana penerapan dari perancangan yang telah dijelaskan sebelumnya dibuat menjadi sebuah aplikasi.

6. BAB VI KESIMPULAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan penulis.